

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

1. Jumlah Perusahaan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja industri pengolahan. Oleh karena itu dapat disimpulkan semakin meningkatnya jumlah perusahaan maka dapat mendorong peningkatan produktivitas tenaga kerja. Provinsi Jawa Tengah merupakan daerah dengan jumlah sentra industri tertinggi pertama di Indonesia pada tahun 2020.
2. Upah Minimum berpengaruh secara positif terhadap Penyerapan tenaga kerja di industri pengolahan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan Upah Minimum dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor ini. Perusahaan mungkin akan membayar upah yang lebih tinggi dari harga pasar untuk meningkatkan produktivitas pekerja mereka, sehingga kemungkinan kecil untuk menurunkan tingkat upah karena hal itu dapat mengakibatkan penurunan jumlah tenaga kerja yang dapat diterima.
3. Investasi berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja industri pengolahan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa peningkatan investasi berpotensi meningkatkan lapangan kerja di sektor pengolahan. Hal ini karena perusahaan dapat merespon permintaan konsumen dengan meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa sehingga pertumbuhan investasi mampu meningkatkan permintaan dan penyerapan tenaga kerja.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberi saran yaitu sebagai berikut:

V.2.1 Saran Teoritis

1. Diharapkan untuk peneliti berikutnya yaitu untuk lebih mengembangkan lagi dengan variabel-variabel lainnya terkait kebijakan publik seperti anggaran pemerintah, efektivitas kebijakan pemerintah, dan lain sebagainya serta dengan menggunakan teori-teori lainnya terkait dengan penyerapan tenaga kerja.
2. Karena kelompok responden penelitian ini terbatas pada beberapa area, diharapkan penelitian selanjutnya akan memperluas bidang penelitian agar dapat memperoleh hasil yang representatif dari berbagai kategori dan area.

V.2.2 Saran Praktis

1. Kebijakan dalam memfasilitasi masyarakat guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia misalnya melalui pendidikan pada jenjang perguruan tinggi yaitu dengan beasiswa yang harus terus diberikan agar masyarakat khususnya masyarakat miskin dapat melanjutkan pendidikan jenjang perguruan tinggi dan juga perlu pengawasan yang tegas agar dapat tepat sasaran.
2. Untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dalam menghasilkan suatu produksi dan meningkatkan nilai produksi tersebut, pemerintah dan pengusaha dapat berkolaborasi untuk memberikan pelatihan soft skill serta kegiatan sertifikasi keahlian sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh para angkatan kerja yang akan memasuki dunia kerja.
3. Kebijakan pemerintah terkait dengan penetapan upah minimum, pemerintah daerah perlu mengatasi masalah upah dengan meningkatkan upah minimum kabupaten sehingga dapat diharapkan mampu mendorong peningkatan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah. Peningkatan upah ini dapat berupa pemberian insentif atau bonus kepada para tenaga kerja, dengan begitu kesejahteraan para pekerja dapat terjamin tanpa mengorbankan kepentingan pengusaha.